1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

   Inflasi dipengaruhi oleh komponen penyumbang inflasi, antara lain yaitu : Inflasi Inti yang pergerakannya cenderung tetap (*persisten*), Inflasi Barang/Jasa yang perkembangan harganya diatur pemerintah (*Administered Prices*), dan Inflasi Barang/Jasa yang perkembangan harganya sangat bergejolak(*Volatile Goods*). Untuk Kabupaten Kepulauan Talaud angka inflasi mengacu pada inflasi Kota Manado.

   Perkembangan Inflasi di Kabupaten Kepulauan Talaud Pada Triwulan II Tahun 2026 Adalah Sebagai Berikut :

   1. Pada bulan April 2026 untuk Kabupaten Kepulauan Talaud komoditas yang tercatat mengalami peningkatan harga antara lain Cabe Rawit, Cabe Merah, Tomat, Bawang Putih, Bawang Merah dan Minyak Goreng.
   2. Pada bulan Mei 2026 untuk Kabupaten Kepulauan Talaud komoditas yang tercatat mengalami peningkatan harga antara lain Bawang Merah, Bwang Putih, Tomat, Cabe Rawit, Cabe Merah, Minyak Goreng dan Beras.
   3. Pada bulan Juni 2026 untuk Kabupaten Kepulauan Talaud komoditas yang tercatat mengalami peningkatan harga antara lain Cabe Rawit, Tomat, Bawang Merah dan Bawang Putih.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

   Kabupaten Kepulauan Talaud dihadapkan pada tantangan pemenuhan kebutuhan masyarakat yang sebagian besar masih di datangkan dari daerah lain mengingat lahan pertanian/perkebunan yang belum dikelolah sepenuhnya oleh masyarakat karena masih kurangnya pemahaman masyarakat dalam bertani dan keadaan alam yang tidak sepenuhnya mendukung. Selain itu mayoritas masyarakat Kabupaten Kepulauan Talaud yang beragama Kristen menjadikan lonjakan harga pangan saat-saat menjelang hari raya keagamaan.

   Klasifikasi Permasalahan :

   1. Ketersediaan Pasokan :
      - Perubahan cuaca yang mengganggu hari produksi pangan sehingga menuntut pengaturan pola tanam dan pemanfaatan teknologi pangan
      - Masih tingginya alih fungsi lahan pertanian sehingga produksi pangan semakin menurun
      - Perubahan cuaca yang mempengaruhi transportasi laut
   1. Keterjangkauan Harga :
      - Resiko gejolak harga menjelang hari raya keagaaman dan pada hari raya keagamaan
      - Resiko gejolak harga pada saat cuaca ekstrim
   1. Kelancaran Distribusi :
      - Hampir sebagian besar kebutuhan pangan masyarakat Kabupaten Kepulauan Talaud didatangkan dari luar daerah, sehingga kelancaran transportasi laut sangat berpengaruh
   1. Komunikasi Efektif :

   Belum pahamnya sebagian masyarakat tentang pentingnya pengendalian inflasi, sehingga

perlu edukasi yang terus menerus

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

   Pelaksanaan Program Kerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Kepulauan Talaud pada Triwulan II Tahun 2026 sebagai berikut :

   1. Rapat Via Zoom Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang dilaksanakan oleh Kementrian Dalam Negeri RI dengan TPID seluruh Provinsi, Kota dan Kabupaten se-Indonesia yang pelaksanaannya setiap Hari Senin.

   1. Kegiatan Pemeriksaan Kualitas Beras dan Minyak Goreng Untuk Bantuan Pangan Alokasi Bulan April – Juni 2026 dan Penyerahan Secara Simbolis Bantuan Pangan Kepada KK Penerima Bantuan

   Hari / Tanggal : Jumat / 24 April 2026

   Tempat : Gudang Bulog Kiama Kec. Melonguane

   1. Kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) Dalam Rangka Kunjungan Kerja Bapak Presiden RI di Kecamatan Khusus Miangas Kab. Kepl. Talaud

   Hari / Tanggal : Sabtu / 9 Mei 2026

   Tempat : Pendopo Rudis Camat Miangas Kab. Kepl. Talaud

   1. Kegiatan Penanaman Padi Sawah Varietas Ciherang Merah

   Hari / Tanggal : Sabtu / 13 Juni 2026

   Tempat : Desa Ambela Kecamatan Melonguane

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

   Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Kepulauan Talaud pada Triwulan II Tahun 2026 sebagai berikut :

   1. Pentingnya penguatan koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kabupaten Kepulauan Talaud dan koordinasi dengan TPID Provinsi Sulawesi Utara dalam upaya pemenuhan kebutuhan dan menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan di Kabupaten Kepulauan Talaud.
   2. Pemerintah daerah terus berupaya menekan inflasi. Dengan melakukan kegiatan

pemantauan harga pangan yang dilaksanakan setiap hari di pasar rakyat. Kegiatan pemantauan harga telah dilaksanakan dengan baik dan terstruktur di tiap pasar yang ada di Kabupaten Kepualauan Talaud sehingga menghasilkan data harga yang akurat dan dapat digunakan dalam kepentingan pengendalian inflasi.

3. Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang tahun dan kelancaran distribusi serta indikasi surplus defisit pangan di masing-masing daerah.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Kepulauan Talaud pada Triwulan II Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

1. Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan
2. Melanjutkan program integrasi pertanian terpadu secara berkesinambungan untuk meningkatkan produksi pangan
3. Melanjutkan dan meningkatkan koordinasi antar anggota TPID untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga
4. TPID Kabupaten Kepulauan Talaud tetap memantau dan monitoring serta mempertahankan ketersediaan pangan, kelancaran distribusi, kestabilan harga dan komunikasi efektif.